

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mendidik dengan keteladanan adalah salah satu metode dalam Pendidikan islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Dari itu keteladanan menjadi sesuatu yang penting dalam islam lebih khususnya dalam dunia pendidikan karena ia adalah contoh hidup dari ajaran yang diajarkan. Guru sebagai salah satu sumber belajar dalam dunia pendidikan bagi para siswa dituntut untuk memberikan contoh yang baik bagi para siswanya (uswah hasanah). Jadi kehadiran guru di sekolah tidak hanya mengajar dan mendidik kepada siswanya tetapi juga perlu memberi contoh yang baik yang dapat ditiru oleh siswa. (Jimung 2019).

Keteladanan berasal dari kata dasar teladan yang berarti sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk di contoh, baik itu Perbuatan, sikap, sifat, atau pun perkataan.¹ Guru merupakan teladan bagi peserta didik, bahkan semua orang yang menganggapnya sebagai guru akan meneladaninya.² Peran guru di sekolah sangat menentukan keberhasilan bagi siswa atau bagi anak didiknya (kanro 2019). Sehingga keberhasilan seorang siswa dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah tidak akan lepas dari berbagai sikap dan perbuatan guru yang menjadi teladan bagi siswanya. Setiap siswa dituntut untuk memelihara kesehatan sekolah sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh gurunya di sekolah. Misalnya menjaga kebersihan lingkungan, disiplin, berpakaian rapi dan bersih, tidak merokok dan mencuci tangan sebelum makan.

¹ Sri Wulan, *Pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin murid SD Impres Sandika kecamatan Bonto Marannu kabupaten gowa* (Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Makasar, 2018) , hal.1

² Rochman Chaerul dan Gunawan Heri, *Guru menjadi pendidik yang dicintai dan di teladani siswa* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2017), hal.50

Siswa sebagai peserta didik mempunyai tanggung jawab dalam mengupayakan hidup bersih dan sehat dan itu dapat dimulai dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat pada diri masing-masing.³ Dari pola hidup bersih dan sehat yang dilakukan secara terus menerus akan menghasilkan sebuah perilaku hidup bersih dan sehat. Sebagaimana firman Allah Surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ - ١١

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁴

Berdasarkan ayat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu hamba kecuali dia sendiri yang merubahnya karena Allah ingin melihat seberapa besar usaha hambaNya. Oleh karena itu berubahlah kearah kebaikan dan yakinlah bahwa Allah SWT akan membantu dalam proses perubahan itu.

Di dalam kegiatan proses belajar, kesehatan anak sangat diperhatikan karena keadaan anak yang kurang sehat akan mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar (Yuliana, 2017 : 3). Pendidikan kesehatan harus ditanamkan dengan benar mulai usia sedini mungkin. Usaha untuk menanamkan pendidikan kesehatan harus dimulai dari guru yang berperan sebagai pengajar di madrasah

Di MTsN 12 Jombang sudah diterapkan pola hidup bersih dan sehat yaitu : mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah pada tempatnya, berolah raga secara teratur,

³ Yuliana, *Peran guru dalam menumbuhkan sikap hidup bersih pada SD INPRES Borongutia Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa* (Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama Islam UM Makasar, 2017), hal.1

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Badan Penelitian dan pengembangan dan Pelatihan Latjnah Pentashhihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat kementerian Agama*, (Jakarta: Latjnah Pentashhihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hal.250

berpakaian bersih dan rapi, tidak merokok dan memakan makanan sehat dikantin. Dari penerapan pola hidup bersih dan sehat tersebut diharapkan akan terbentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Namun kenyataannya perilaku hidup bersih dan sehat masih sering terabaikan. Peserta didik kadang masih belum mengikuti pola hidup bersih dan sehat dan juga belum menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini masih ditemukannya kondisi yang menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat masih belum berjalan dengan baik. Belum optimalnya siswa berperan aktif dalam menjaga lingkungan sekolah, belum mengikuti dengan serius kegiatan jum'at bersih, belum optimalnya kebersihan ruang kelas, belum terlaksananya lingkungan halaman sekolah yang bersih dan merata. Masih ada beberapa siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak mencuci tangan sebelum makan dan membiarkan lantai kelas kotor. Kebiasaan-kebiasaan tersebut ditimbulkan karena belum optimalnya tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa, dan tidak kalah pentingnya adalah keteladanan dari guru. Karena siswa sekolah menengah masih suka meniru tingkah laku orang lain, terutama guru.

Pemaparan di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian di Kelas VIII dan membuat sebuah karya ilmiah berupa tesis dengan judul “ **Pengaruh Keteladanan Guru dan Tanggung Jawab Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang** ”

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang dihadapi dalam proses penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang?

2. Adakah Pengaruh tanggung jawab siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang ?
3. Adakah Pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru dan tanggung jawab siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang.

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh keteladanan guru dan tanggung jawab siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang.
2. Untuk mengoptimalkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas dan tanggung jawab yang diembannya.
3. Untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, bersih dan sehat untuk proses belajar mengajar

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi dunia Pendidikan, baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain :

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Sebagai upaya untuk memperkaya khasanah keilmuan dibidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh keteladanan guru dan tanggung jawab siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.
- b. Sebagai bahan kajian untuk kelengkapan wawasan pengetahuan dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di madrasah
- c. Sebagai bahan acuan dan pijakan terhadap peneliti-peneliti selanjutnya

2. Manfaat secara Praktis

a. Manfaat Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang

Sebagai masukan dan referensi dalam upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di madrasah.

b. Manfaat Bagi Guru

Mendorong guru berkembang secara professional dan dapat memahami tugasnya sebagai pendidik di kelas dalam menerapkan berbagai strategi dalam pembelajaran serta dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul dikelasnya secara professional. Serta memberikan masukan dan kontribusi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan dan Kesehatan disekolah yang bersangkutan

c. Manfaat Bagi Siswa/ siswi

Mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran melalui perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Selain itu supaya siswa lebih bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan kesehatan dirinya dan lingkungannya

d. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh keteladanan guru dan tanggung jawab siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan peneliti yang selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih sempurna dan berkualitas.

E. Defini Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen / bebas (X) dan variabel dependen / terikat (Y). Variabel dalam penelitian ini ada tiga, yaitu dua variabel bebas (X_1 , X_2) dan satu variabel terikat (Y). Definisi operasional variabel memungkinkan sebuah konsep untuk mengetahui lebih jelas dalam penyusunan instrument penelitian, maka dalam definisi operasional perlu disebutkan indikator masing masing variabel penelitian. Rumusan definisi operasional masing masing variabel adalah sebagai berikut.

1. Variabel Keteladanan Guru

Keteladanan guru dalam penelitian ini merupakan perbuatan atau tingkah laku dan tutur kata yang baik seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, yang kemudian dapat dijadikan contoh dan diterapkan dilingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa / siswi MTsN 12 Jombang. Pengukuran variabel ini menggunakan angket dan dibatasi pada indikator-indikator sebagai berikut.

- a. Bersikap adil pada semua murid
- b. Berlaku sabar
- c. Berwibawa

- d. Menjauhkan diri dari perbuatan tercela
- e. Memiliki pengetahuan dan ketrampilan
- f. Mendidik dan Membimbing
- g. Bekerjasama dan berkomunikasi baik
- h. Demokratis

2. Variabel Tanggung Jawab Siswa

Variabel tanggung jawab siswa dalam penelitian ini adalah melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukannya terhadap dirinya sendiri, lingkungan dan juga terhadap bangsa dan negaranya Pengukuran variabel ini menggunakan angket dan dibatasi pada indicator-indikator sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur
- b. Memenuhi kewajiban diri
- c. Dapt mengontrol diri sendiri
- d. Disiplin diri
- e. Taat aturan

3. Variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Variabel perilaku hidup bersih dan sehat dalam penelitian ini adalah semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. Pengukuran variabel ini menggunakan angket dan dibatasi pada indicator-indikator sebagai berikut.

- a. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun
- b. Mengonsumsi jajanan sehat
- c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat

- d. Olah raga yang teratur
- e. Memberantas jentik nyamuk
- f. Tidak merokok di sekolah
- g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan
- h. Membuang sampah pada tempatnya